

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan (Tarigan, 1990: 7). Kegiatan membaca akan terjadi jika terdapat pembaca dan media yang dibaca, baik digital maupun media cetak. Hal penunjang yang paling utama agar terciptanya kegiatan membaca yang baik yaitu minat baca yang tinggi. Menurut Ika Natasa dalam Bisnis, minat baca di Indonesia meningkat. Hal itu juga dibuktikan dengan pertumbuhan industri penerbitan dan permintaan nomor Angka Standar Buku Internasional atau International Standard Book Number (ISBN) ke pemerintah. Kepala Perpustakaan Nasional Muhammad Syarif Bando mengatakan, kegemaran membaca masyarakat Indonesia mengalami peningkatan seiring meningkatnya perhatian masyarakat dan pemerintah daerah pada kegiatan literasi di daerah. Hal tersebut juga diungkapkan Gubernur Banten Wahidin Halim dalam radarbanten, menurutnya perkembangan literasi dan minat baca masyarakat di Provinsi Banten mulai mengalami peningkatan. Namun, meningkatnya minat baca tidak didukung oleh peningkatan kualitas dari fasilitas perpustakaan yang disediakan. Bahan pustaka yang tersedia dengan lengkap hanya terdapat pada Perpustakaan Provinsi Banten di Kota Serang, Banten.

Perpustakaan Provinsi Banten merupakan perpustakaan satu-satunya perpustakaan dengan bahan pustaka yang lengkap. Sehingga, banyak masyarakat Banten memilih untuk berkunjung ke Perpustakaan Banten dibandingkan perpustakaan disekitar Kota Serang. Namun, berdasarkan hasil observasi penulis, interior perpustakaan tidak memenuhi standarisasi desain interior. Pengunjung yang datang tidak dapat menikmati kegiatan membaca di dalam perpustakaan dengan baik dikarenakan fasilitas yang tersedia tidak dapat memenuhi kenyamanan pengunjung, sehingga pengunjung merasa tidak nyaman berada di perpustakaan dan memilih untuk meminjam buku dan membaca diluar perpustakaan, seperti di taman atau pada halaman universitas. Dikutip dari hasil wawancara dengan kepala bidang fungsional : Jenny Roosianty Sinaim (21/9/2019), “Perpustakaan memang membutuhkan desain baru, serta beberapa permasalahan terhadap interior perpustakaan, terutama terkait

suasana”. Sedangkan, kegiatan membaca yang efektif terjadi ketika tersedianya bahan pustaka yang baik dan fasilitas tempat baca yang nyaman dan tenang.

Dipilihnya Perpustakaan Umum Provinsi Banten dikarenakan perpustakaan ini merupakan perpustakaan yang terletak di Kota Serang dengan jumlah penduduk sekitar 630 ribu jiwa, memiliki suku asli yang telah mengalami akulturasi budaya dengan suku pendatang, menjadikan masyarakat Banten khususnya Kota Serang memiliki kepribadian yang beragam. Terletak berada di tengah instansi pendidikan dengan gedung yang berdiri sendiri dan memiliki jumlah koleksi lengkap saat ini serta jumlah pengunjung 650 pengunjung perhari. Selain koleksi pustaka fasilitas Perpustakaan Provinsi Banten cukup lengkap jika dianalisa berdasarkan SNI-Perpustakaan. Perpustakaan memiliki tiga lantai ruang baca dengan luas 2987m² diantaranya ruang audiovisual, ruang baca anak, ruang literasi majalah, ruang diskusi, ruang olah pustaka, kantor, ruang loker, informasi, dan toilet.

Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mendesain ulang interior perpustakaan Provinsi Banten baik dari segi desain dan tata letak elemen interior. Dikarenakan, beberapa permasalahan terkait ruang-ruang utama sebagai fasilitas yang seharusnya dapat menjadi fungsi yang optimal bagi pemustaka. Menurut Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan Perpustakaan (BPKP) perpustakaan yang sederhana jika melakukan desain interior yang optimal akan mampu mengubah citra perpustakaan menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi sekaligus dirindukan oleh penggemarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil survey dan hasil analisa yang dijadikan landasan teori sebagai identifikasi masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Desain perpustakaan tidak sesuai dengan standarisasi desain interior, sehingga beberapa pengunjung mengeluhkan ketidaknyamanan pada ruang baca yang mengakibatkan pengunjung lebih memilih tidak membaca di perpustakaan;
2. Fasilitas ruang anak tidak memenuhi standarisasi interior terhadap anak-anak, sehingga anak-anak tidak mendapatkan fasilitas yang sesuai dengan standar perpustakaan yang seharusnya,
3. Fasilitas ruang audiovisual dan multimedia tidak digunakan sebagaimana fungsinya, yang dimana turut mempengaruhi penurunan kualitas dari fasilitas perpustakaan tersebut;

4. Fasilitas ruang literasi dan koleksi umum tidak sesuai dengan standarisasi perpustakaan terkait psikologi manusia, sehingga pustakawan cenderung merasa tidak nyaman ketika berdekatan dengan pengunjung lainnya;
5. Akses yang terdapat pada perpustakaan tidak memenuhi standarisasi akses bagi difabel, yang dimana masyarakat difabel juga merupakan pengguna perpustakaan yang harus dipenuhi kebutuhannya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang perpustakaan yang menyediakan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pengunjung ?
2. Bagaimana merancang perpustakaan yang sesuai dengan standarisasi ruang untuk perpustakaan ?

1.4 Tujuan dan Sasaran perancangan

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang dan hasil dari identifikasi masalah serta rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan ini adalah:

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan yaitu, mendesain ulang Perpustakaan Umum Provinsi Banten dengan penerapan *Visual, Odor dan Audial* untuk menciptakan respons pengguna yang dimana respons tersebut memperlihatkan kenyamanan dan ketertarikan pengguna terhadap ruang dan fasilitas perpustakaan.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Dapat menerapkan suasana, tema, dan konsep yang akan digunakan dengan pengaplikasian pada elemen interior tiap ruang pada Perpustakaan Provinsi Banten dengan pendekatan *Visual, odor dan Audial*.

1.5 Batasan Perancangan

Agar perancangan tidak meluas dan dapat fokus pada pembahasan, maka terdapat beberapa batasan perancangan, diantaranya yaitu:

1. Total luasan yang akan dirancang 2000m²;
2. *Re-design interior* berfokus pada fasilitas ruang utama perpustakaan yang meliputi ruang umum, ruang anak, ruang difabel dan lansia, ruang koleksi dan baca untuk dewasa, ruang multimedia, serta ruang audiovisual.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan nantinya, diantara lain :

- A. Pengunjung Perpustakaan

- Dapat menjadi solusi dari permasalahan fasilitas pengunjung agar perpustakaan (terutama ruang baca) menjadi lebih menyenangkan

B. Masyarakat Sekitar

- Desain yang lebih menarik dapat menarik minat masyarakat sekitar agar lebih tertarik mengunjungi perpustakaan yang mana dapat menarik minat baca yang lebih tinggi
- Sebagai bahan referensi desain Perpustakaan

C. Instansi

- Untuk menambah bahan literatur bagi mahasiswa yang membutuhkan terkait dengan proyek perancangan Perpustakaan Provinsi Banten

1.7 Metoda Perancangan

1.7.1 Sasaran, Waktu dan Lokasi Perancangan

Sasaran pada perancangan ini yaitu desain interior pada fasilitas utama yang digunakan pengunjung pada perpustakaan, khususnya ruang membaca dan ruang diskusi dengan sasaran pengunjung mahasiswa. Perpustakaan yang dijadikan studi kasus yaitu Perpustakaan Daerah Provinsi Banten. Alasan pemilihan objek tersebut dikarenakan Perpustakaan tersebut direncanakan akan didesain ulang. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberikan acuan perancangan yang sesuai untuk kenyamanan pengunjung.

1.7.2 Metoda Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan yaitu data yang berkaitan dengan perancangan, pengumpulan data dengan tujuan sebagai penunjang perancangan, hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data antara lain :

- Observasi

Melakukan kunjungan langsung ke lokasi proyek perancangan atau bangunan eksisting (dilakukan sebelum pandemi) untuk mengetahui fasad bangunan, fasilitas bangunan, pembagian ruang dan keadaan bangunan.

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi terkait proyek perancangan. Wawancara dilakukan dengan kepala staff fungsional perpustakaan yang memiliki jabatan penting dalam struktur kepengurusan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Banten. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai proyek

perancangan, kelebihan dan kekurangan, serta permasalahan lainnya yang terdapat pada bangunan *eksisting*.

- Analisis

Analisis dari data yang ada untuk kemudian disatukan dan dibuat kesimpulan agar didapatkan data yang valid dan layak untuk dikembangkan.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder yang dilakukan dengan melakukan studi literatur melalui media cetak seperti buku dan majalah, maupun media elektronik seperti e-jurnal, artikel dan web resmi yang berkaitan dengan perancangan, diantaranya :

1. Ilustrasi Desain Interior
2. Data Arsitek Jilid 2
3. Dimensi Manusia dan Ruang Interior
4. ArchDaily
5. Dezzen
6. Web resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Banten
7. Web resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi DKI Jakarta
8. Web resmi Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Riau
9. E-jurnal dan artikel yang berkaitan dengan perancangan perpustakaan

1.8 Pembahasan

Menjabarkan poin-poin yang akan diuraikan pada bab-bab yang telah ditentukan sebagai berikut :

- BAB I

Bab ini berisi pendahuluan dengan uraian latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, metode perancangan, batasan perancangan, pembahasan dan kerangka berpikir

- BAB II

Bab ini berisi pembahasan mengenai kajian literatur dan standarisasi terkait proyek perancangan

- BAB III

Bab ini berisi pembahasan deskripsi proyek dan analisa serta menjelaskan keadaan eksisting bangunan, keadaan sekitar bangunan, keadaan sosial masyarakat, site

lokasi perancangan, dan hal lainnya yang terkait bangunan perancangan untuk selanjutnya digunakan sebagai penunjang data perancangan ulang bangunan.

- **BAB IV**

Bab ini berisi penjelasan konsep dan aplikasi perancangan berupa layout, konsep warna, konsep bentuk, konsep material, konsep sirkulasi, konsep pencahayaan, konsep penghawaan, konsep sirkulasi, konsep keamanan dan proteksi kebakaran

- **BAB V**

Pada Bab V berisi kesimpulan dan kelengkapan karya

1.9 Kerangka Pikir

